

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tweet tentang resesi pada penelitian ini berjumlah 1517 data dengan dilakukan kelas negatif 406, positif 370 dan netral 741. Telah dilakukan proses preprocessing diantaranya adalah *case folding, tokenizing, filtering, stemming, smoting* dapat di implementasikan pada analisis sentimen menggunakan metode LSTM dengan tingkat akurasi yang tinggi sebesar 99,72% yang menunjukkan bahwa model mempunyai tingkat keakuratan yang tinggi untuk memprediksi suatu tweet.

Model yang dibentuk merupakan hasil dari pelatihan dengan menggunakan hyperparameter terbaik diantaranya jumlah unit 64, nilai learning rate 0.001, dan aktivasi fungsi sigmoid dan epoch 20. Pada hyperparameter tersebut model selanjutnya dilakukan pengujian model dapat memprediksi tweet sentiment tentang resesi dengan akurasi sebesar 99,72 %, presisi 74% dan nilai recall sebesar 74% yang merupakan hasil dari analisis sentiment menggunakan metode LSTM.

Untuk persebaran penggunaan kata yang muncul pada sentiment positif dan negatif terlihat bahwa kata "resesi" paling banyak muncul pada setiap tweet yang dilontarkan oleh pengguna twitter.

Hasil Prediksi dari model klasifikasi model LSTM ini pada data *testing* mengenai resesi mendapatkan nilai akurasi sebesar 74% yang mana menunjukkan bahwa model tersebut cukup baik dalam memprediksi tweet.

#### 5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil uji yaitu dengan menambahkan jumlah dataset yang seimbang atau melakukan pembangunan model dengan arsitektur yang lebih baik, seperti penggunaan aktivasi ataupun *recurrent dropout* untuk menghindari overfitting. Untuk meningkatkan data uji dapat dilakukan Teknik word embeddings untuk merepresentasikan tiap kata menjadi vector numerik, seperti word2vec.

Penggunaan metrics evaluasi yang sesuai untuk meningkatkan pengaruh interpretasi pada hasil uji.

Selain itu saran dari hasil penelitian ini untuk kebutuhan pemerintah agar dapat membuat keputusan yang nantinya akan berguna untuk membuat keputusan tindakan yang perlu dilakukan untuk menanggulangi sentimen masyarakat tentang resesi.

